

**PENERAPAN METODE SUZUKI
PADA PROSES PEMBELAJARAN BIOLA
DI SEKOLAH MUSIK PURNOMO SEMARANG**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Fajar Dewi Haryanti
NIM. 1111712013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**PENERAPAN METODE SUZUKI
PADA PROSES PEMBELAJARAN BIOLA
DI SEKOLAH MUSIK PURNOMO SEMARANG**

Oleh :

**Fajar Dewi Haryanti
NIM : 1111712013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mngakhiri jenjang
pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
dinyatakan lulus tanggal 30 Juni 2015.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus. St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota




Ayu Tresna Yunita, S.Sn., MA.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Kristivanto Christinus, MA.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiantyeni, M.A.
9560630 198703 2 001

**“Apapun yang terjadi hari ini jangan menyerah,
sesungguhnya Tuhan sedang menghadapkanmu kepada
kesulitan, agar kau lebih kuat dan mampu untuk mencapai
impianmu, gagahkanlah dirimu, hadapi jangan menyerah”**

(Mario Teguh)



Karya Tulis ini kupersembahkan untuk:
Orangtuaku tercinta dan Keluarga besarku
Musik Pendidikan Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa dengan segala kasih karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik sebagai syarat kelulusan S-1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penulisan tugas akhir ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT, terima kasih untuk segala anugerah yang luar biasa dan terima kasih untuk setiap kesempatan yang Dia berikan.
2. Orangtuaku tersayang Suharyono dan Retno Widayanti yang selalu mengajarkan banyak ilmu, memberikan dan terus memberikan doa kepadaku serta terima kasih untuk dukungan moril dan materiil.
3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus. St., ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S. Sn, M.A, selaku sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum, sebagai dosen wali, terima kasih atas perhatian yang diberikan.

6. Drs. Hari Martopo M.Sn, selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu dan banyak pemikiran dalam membimbing penulisan tugas akhir ini, terima kasih atas semua kesempatan yang sudah diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
7. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., MA, selaku pembimbing kedua yang dengan segala kesabaran dan perhatian membimbing penulis.
8. Drs. Kristiyanto Christinus, MA, selaku dosen penguji ahli dan dosen praktek mayor biola yang selalu sabar.
9. Seluruh dosen di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan wawasan ilmu kepada penulis dari awal kuliah hingga selesai.
10. Seluruh pegawai Akmawa Jurusan dan staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Peter Purnomo selaku pemilik Sekolah Musik Purnomo semarang, terima kasih karena telah memberikan kesempatan melakukan penelitian ini sehingga dapat berjalan dan selesai.
12. Untuk adikku tersayang Angelina Haryanti, terima kasih doa dan semangatnya.
13. Adikku Jemima Cahyaningtyas Kristiawan yang selalu menghilangkan penat di sela-sela pengerjaan tugas akhir ini.
14. Elsa Malagessy yang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, terima kasih atas motivasi yang diberikan.

15. Odiék Indra Fredi Setya, selalu mengingatkan jika aku melakukan kesalahan, terima kasih sudah menjadi kakak yang baik untukku dan untuk semua dukungan yang diberikan.
16. Untuk teman-temanku DEGLENG (Dede, Dite, Danang, Nonik, Nyung, Lucy, Dita, Yusti, Unyil), terima kasih untuk persahabatan dan kekeluargaan kalian.
17. Terima kasih untuk murid biola Sekolah Musik Purnomo Semarang.
18. Angkatan 2011, terima kasih sudah menjadi bagian selama masa kuliah yang mengesankan ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman jurusan musik, khususnya teman-teman minat utama Musik Pendidikan sehingga berguna untuk perkembangan pendidikan Musik di Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan memberikan segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 30 Mei 2015

Penulis

Fajar Dewi Haryanti

INTISARI

Dalam pembelajaran musik diperlukan metode yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar. Metode Suzuki adalah metode pembelajaran dengan pendekatan bahasa ibu atau bisa disebut "*mother tongue*". Menurut Suzuki pembelajaran bahasa ibu adalah proses belajar musik pada anak dengan pendekatan kasih sayang dan cinta kasih, seperti seorang ibu mengajarkan bahasa kepada anaknya. Dalam pembelajaran biola, pengajar menerapkan Metode Suzuki yang mencakup tentang anatomi memegang biola, cara menggesek, dan memainkan lagu. Penelitian ini membahas tentang "Penerapan metode Suzuki pada proses pembelajaran biola di Kursus Musik Purnomo Semarang.

Penelitian ini menerapkan Metode Suzuki pada kursus musik Purnomo dan bagaimana meningkatkan peminat untuk belajar biola serta aktualisasi kualitas pembelajaran pada instrumen biola. Diharapkan dengan diterapkannya Metode Suzuki dapat menambah peminat yang ingin belajar instrumen biola. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif – *action research*. Data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kerangka teori yang sudah dibahas di dalam penelitian. Penelitian ini menyatakan bahwa Metode Suzuki tidak bisa diterapkan di Sekolah Musik Purnomo sehingga kurang terjadi peningkatan kualitas pembelajaran serta tidak mampu meningkatkan peminat instrumen biola.

Kata Kunci: metode, pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	7

BAB II METODE PEMBELAJARAN SUZUKI DAN RIWAYAT SEKOLAH MUSIK PURNOMO SEMARANG

A. Shinichi Suzuki	9
B. Metode Suzuki	19
1. Pendekatan Bahasa Ibu	21
2. Elemen-elemen Dasar Metode Suzuki	23
C. Yang Dipelajari Anak Dalam Metode Suzuki	27
D. Metode Pembelajaran Biola Suzuki	28
E. Riwayat Sekolah Musik Purnomo Semarang	32

BAB III PROSES PEMBELAJARAN BIOLADI SEKOLAH MUSIK PURNOMO SEMARANG

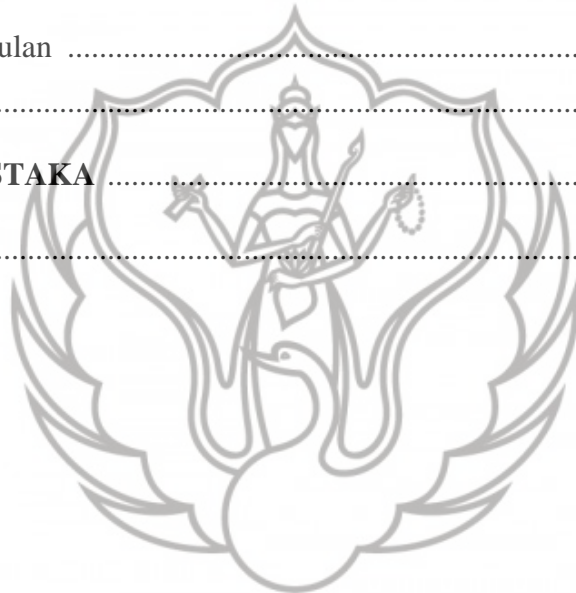
A. Proses Pembelajaran Biola di Sekolah Musik Purnomo Semarang	34
1. Pengenalan Instrumen Biola (organologi)	35
2. Teknik Dasar bermain Biola	44
B. Proses Pembelajaran Biola Dengan Metode Suzuki	52
C. Mendengarkan CD Musik	55
D. Pembahasan	56
E. Hambatan Dalam Proses Pembelajaran	58

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	----

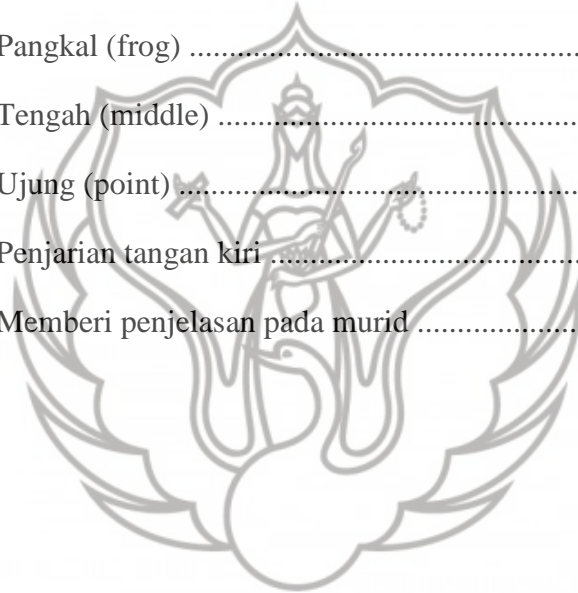
LAMPIRAN	62
-----------------------	----



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bentuk biola tampak depan, samping, dan belakang	36
Gambar 2. Bagian-bagian biola	36
Gambar 3. Scroll	37
Gambar 4. Peg box	37
Gambar 5. Peg	38
Gambar 6. Nut	38
Gambar 7. Neck	39
Gambar 8. Fingerboard	39
Gambar 9. Senar biola	40
Gambar 10. F holes	40
Gambar 11. Bridge	41
Gambar 12. Fine tuners	41
Gambar 13. Tailpiece	42
Gambar 14. Chin rest	42
Gambar 15. Endpin	43
Gambar 16. Bow biola	43
Gambar 17. Bagian-bagian bow	44
Gambar 18. Posisi Berdiri	44
Gambar 19. Posisi duduk	45
Gambar 20. Tampak depan	46
Gambar 21. Tampak belakang	46
Gambar 22. Tampak depan	47
Gambar 23. Tampak samping	47
Gambar 24. Tampak depan semua	47

Gambar 25.	Tampak samping semua	47
Gambar 26.	Tampak samping	48
Gambar 27.	Tampak depan	48
Gambar 28.	Posisi tangan Senar E	48
Gambar 29.	Posisi tangan Senar A	48
Gambar 30.	Posisi tangan Senar D	48
Gambar 31.	Posisi tangan Senar G	48
Gambar 32.	Lengan tangan kanan sejajar dengan sudut kemiringan bow	49
Gambar 33.	Pangkal (frog)	50
Gambar 34.	Tengah (middle)	50
Gambar 35.	Ujung (point)	50
Gambar 36.	Penjarian tangan kiri	51
Gambar 37.	Memberi penjelasan pada murid	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistem pembelajaran	3
Tabel 2. Ukuran biola	35

DAFTAR DIGRAM

Diagram 1. Tingkat pembelajaran	3
---------------------------------------	---



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangga Nada A Mayor dengan nilai nada empat ketuk	52
Notasi 2. Tangga Nada A Mayor dengan nilai nada dua ketuk	53
Notasi 3. Tangga Nada A Mayor dengan nilai nada satu ketuk	53
Notasi 4. Tangga Nada A Mayor dengan nilai nada setengah ketuk	53
Notasi 5. Tangga Nada A Mayor dengan nilai nada seperempat ketuk	54
Notasi 6. The Happy Farmer	55



DAFTAR LAMPIRAN

Foto 1. Purnomo Musik	62
Foto 2. Kelas Biola	62
Foto 3. Kelas Biola 2	63
Foto 4. Suasana belajar	63
Foto 5. Suasana belajar 2	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan musik non formal atau biasa disebut kursus musik pada saat ini semakin banyak dan menjadi tantangan untuk bersaing dalam prestasi dan kualitas yang baik pada bidangnya masing-masing. Tujuannya selain membuat murid berprestasi juga agar menarik perhatian masyarakat agar tertarik belajar pada lembaga tersebut. Bahkan lembaga pendidikan musik non formal jauh lebih banyak daripada lembaga pendidikan musik formal. Lembaga-lembaga musik non formal dianggap perlu untuk wadah pencapaian prestasi di bidang musik.

Sekolah Musik Purnomo Semarang adalah salah satu lembaga kursus musik yang sudah berdiri dari tahun 1957. Seiring berkembangnya zaman dan seiring berkembangnya musik di Indonesia tentu perlu pengembangan di berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas. Pelatihan rutin untuk guru, pembangunan perpustakaan, perbaikan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Selain itu pengembangan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang penting.

Metode pembelajaran musik yang tepat merupakan hal penting di dalam pembelajaran seni, hal ini disebabkan karakteristik pembelajaran seni dengan pelajaran lainnya berbeda. Kegiatan belajar mengajar dituntut tercapainya dua aspek yaitu aspek teori dan aspek praktek. Gabungan teori dan praktek merupakan

strategi yang tepat. Penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh pada keberhasilan serta tujuan yang akan dicapai dari proses belajar mengajar tersebut. Metode pembelajaran merupakan salah satu dari komponen-komponen utama yang berpedoman pada kurikulum. Dengan berpedoman pada kurikulum, interaksi antara guru dan murid berlangsung.

Metode Suzuki adalah metode mengajar khusus untuk menuntun dari tingkat yang sangat dasar sampai tingkat lanjut. Metode ini dipakai sangat luas dalam permainan biola, dan metode yang sama juga diterapkan pada instrumen lain seperti piano, flute, dan lainnya. Metode Suzuki ini merupakan salah satu metode yang dikenal di lingkungan musik. Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh pakar musik yang menyatakan bahwa metode Suzuki praktis dan efisien. Praktis dan efisien maksudnya, ketika anak mempelajari musik dengan metode ini, anak langsung dikenalkan dengan lagu yang mudah untuk dicerna dan hal itu secara otomatis membuat tertarik untuk terus mempelajarinya dengan berlatih giat sesuai petunjuk guru yang membimbingnya. Metode Suzuki penting juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan musik melalui cara pembelajaran yang sesuai dengan konsepnya.

Peminat pada instrumen biola di Sekolah Musik Purnomo masih sangat sedikit. Sebagian orang menganggap belajar biola sangat sulit dan membosankan, sehingga menjadikan sebagian dari mereka enggan mendaftar sebagai murid biola. Sebagian besar murid kursus di Purnomo lebih tertarik dengan instrumen band seperti, gitar elektrik, keyboard, drum, dan bass elektrik. Untuk menarik peminat agar tertarik dan mendaftarkan diri menjadi siswa biola dapat dilakukan melalui

berbagai kegiatan seperti diadakannya konser siswa diberbagai tempat di luar sekolah musik seperti, di mall, tempat wisata, dan hotel, serta ikut berpartisipasi dalam berbagai event musik yang diselenggarakan di kota Semarang.

Sistem pembelajaran di lembaga musik Purnomo

PRIVAT		GRUP	
Waktu Kursus	Banyak Murid	Waktu Kursus	Banyak Murid
30 menit/minggu	1 murid	60 menit/minggu	3-5 murid

Tabel 1. Sistem pembelajaran

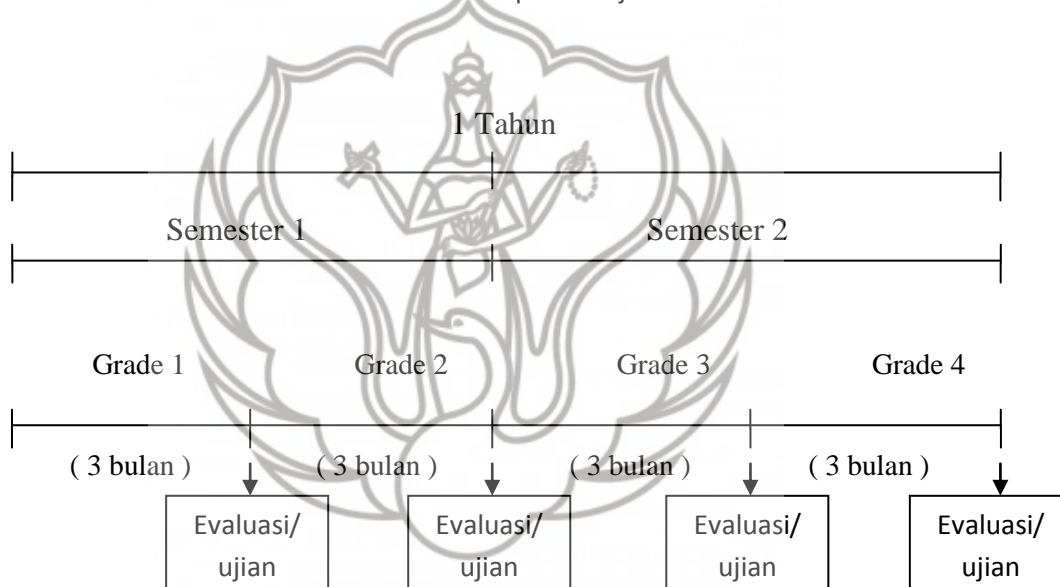


Diagram 1. Tingkat pembelajaran

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membahas tentang peranan metode Suzuki terhadap perkembangan Sekolah Musik Purnomo Semarang serta cara-cara untuk meningkatkan peminat belajar instrumen biola.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diambil beberapa rumusan masalah yang kemudian dipakai sebagai pokok bahasan selanjutnya adalah:

1. Bisakah Metode Suzuki diterapkan pada Sekolah Musik Purnomo?
2. Bagaimana cara meningkatkan peminat instrumen biola di Sekolah Musik Purnomo?
3. Adakah aktualisasi kualitas pembelajaran pada instrumen biola di Sekolah Musik Purnomo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keefektifitasan metode suzuki untuk pembelajaran biola di Sekolah Musik Purnomo Semarang.
2. Meningkatkan jumlah peminat di Sekolah Musik Purnomo Semarang.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada instrumen biola di Sekolah Musik Purnomo Semarang

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah :

Dalam bukunya Shinichi Suzuki, *Nurtured By Love*, 1983 dikatakan bahwa : *If the mother-tongue method of education were used in schools today, the*

result would far surpass those obtained by present methods. Yang maksudnya, jika metode pembelajaran bahasa ibu atau bisa disebut *mother-tongue* diterapkan di sekolah-sekolah maka hasil pembelajaran yang dihasilkan akan jauh lebih baik daripada tidak menggunakan metode tersebut.

Dalam bukunya Masaaki Honda, M.D. , Shinichi Suzuki: *Man Of Love*, 1984 dikatakan bahwa : *Talent grows in the proper enviroment-this is the philosophy of talent education. But much depends on natural gifts as well.* Yang maksudnya, bakat tumbuh di dalam lingkungan yang tepat , ini adalah filosofi dari pendidikan bakat, tetapi banyak tergantung juga dari bakat alami.

Dalam bukunya Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 2010 dikatakan bahwa: Pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif-*action research* atau penelitian tindakan, merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian. Dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa

observasi, studi pustaka, wawancara, serta dokumentasi untuk mendukung penelitian.

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dikumpulkan data yang diperlukan yaitu buku-buku yang berisi tentang metode pembelajaran yang sangat membantu dalam pemaparannya.

2. Tahap Studi Putaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur kepustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini.

3. Tahap Wawancara

Pada tahap ini akan dilakukan wawancara kepada pemilik Sekolah Musik Purnomo Semarang, guna mengetahui sejarah dan latar belakang berdirinya Sekolah Musik Purnomo Semarang, dan metode yang digunakan selama ini di sekolah musik tersebut, serta dilakukan juga wawancara kepada para siswa guna mengetahui seberapa besar minat mereka dalam bermain biola.

4. Tahap Dokumentasi untuk mendukung penelitian

Dari data yang diperoleh, data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya dan selanjutnya dilakukan analisis. Juga akan dilakukan praktikum, yaitu berupa rekaman dalam bentuk CD audio dari hasil pembelajaran biola yang dimainkan oleh salah seorang siswa di Sekolah Musik Purnomo Semarang. Dari analisis dalam segi pembelajaran biola serta data

yang terkumpul, maka dilanjutkan pada tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Metode penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. *Action research* atau penelitian tindakan dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului tindakan dari pihak peneliti, intervensi ini dimaksud agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. (Saifuddin Azwar, 2010)

Kunci instrumen dari penelitian kualitatif adalah peneliti. Peneliti menggunakan pemahaman dugaan, perasaan, intuisi, dan pemikiran untuk memahami arti dan menganalisa seluruh kumpulan analisis data.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan terdiri dari: Bagian awal yang berisi judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi, selanjutnya bagian isi dibagi menjadi empat bab yaitu;

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang pembahasan metode Suzuki dan profil Sekolah Musik Purnomo Semarang. Menguraikan biografi Shinichi Suzuki, Metode pembelajaran Suzuki, serta sejarah awal dan perkembangan Sekolah Musik Purnomo Semarang.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran biola di Sekolah Musik Purnomo Semarang. Menguraikan ukuran biola, bagian-bagian biola, serta pembelajaran biola di Sekolah Musik Purnomo Semarang.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian ditutup pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran.

